



MMD



1 5 4 2 9 6 3 8



O A C B M



LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH DASAR

Topanus Tulak, Sisi Pitriyana, Ahmad, Ode Zulaeha,
Nur Romdlon Maslahul Adi, Dessy Dwitalia Sari, Salam,
Mariano Dos Santos, Napisah, Hevitria, Novela Wulandari,
Muhammad Awal Nur, Fitri Anisa Kusumastuti, Kristiang Rumangun,
Roys, Muh. KhaedirLutfi, Sarwandi, Malik Ibrahim, Henky Setiadi

Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar

Topanus Tulak, Sisi Pitriyana, Ahmad, Ode Zulaeha, Nur Romdlon Maslahul Adi, Dessy Dwitalia Sari, Salam, Mariano Dos Santos, Napisah, Hevitria, Novela Wulandari, Muhammad Awal Nur, Fitri Anisa Kusumastuti, Kristiang Rumangun, Roys, Muh. KhaedirLutfi, Sarwandi, Malik Ibrahim, Henky Setiadi



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar

Topanus Tulak, Sisi Pitriyana, Ahmad, Ode Zulaeha, Nur Romdlon MaslahulAdi, Dessy Dwitalia Sari, Salam, Mariano Dos Santos, Napisah, Hevitria, Novela Wulandari, Muhammad Awal Nur, Fitri Anisa Kusumastuti, Kristiang Rumangun, Roys, Muh. KhaedirLutfi, Sarwandi, Malik Ibrahim, Henky Setiadi

ISBN: 978-634-7226-44-0

Editor : Hamdil Mukhlishin, S.Pd., M.Pd
Layout : Miftahul Jannah, M.Kom
Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit
PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi & Distributor Tunggal
PT. Mifandi Mandiri Digital
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, September 2025

Hak Cipta © 2025 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Pendidikan dasar adalah fondasi bagi perkembangan kognitif dan sosial anak, dan di dalamnya, literasi dan numerasi memainkan peran yang sangat vital. Buku ini hadir untuk mengungkapkan pentingnya kedua keterampilan dasar ini dalam pembelajaran di sekolah dasar, yang tidak hanya mengembangkan kemampuan membaca dan berhitung, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan hidup yang lebih luas. Literasi yang mencakup kemampuan memahami dan menginterpretasi teks serta numerasi yang berkaitan dengan pemahaman angka dan operasi bilangan, keduanya adalah pilar penting dalam membentuk karakter dan kompetensi anak di abad ke-21.

Dalam Bab 1, kami membahas tentang urgensi literasi dan numerasi dalam pendidikan dasar, menyoroti pengertian dan peran keduanya dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta tantangan yang dihadapi di sekolah dasar. Bab ini juga mencakup strategi penguatan literasi dan numerasi yang harus diterapkan dalam kebijakan pendidikan, termasuk kebijakan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada kompetensi esensial.

Selanjutnya, Bab 2 memberikan definisi serta ruang lingkup literasi di sekolah, diikuti dengan Bab 3 yang menggali konsep numerasi dan kaitannya dengan pembelajaran di sekolah

dasar. Pembahasan ini dilanjutkan dengan Bab 4, yang berfokus pada peran guru dalam mengembangkan literasi dan numerasi anak, serta strategi yang dapat diterapkan di kelas untuk mengatasi tantangan yang ada.

Buku ini juga tidak ketinggalan membahas Bab 5 tentang kebijakan pendidikan mengenai literasi dan numerasi di Indonesia, termasuk transformasi asesmen yang dimulai dari Ujian Nasional hingga Asesmen Nasional. Di Bab 6 hingga Bab 10, kami mendalami berbagai metode, seperti fonik, suku kata, dan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran membaca, serta teknik-teknik untuk meningkatkan daya pahami membaca dan kemampuan menulis di kalangan siswa.

Dalam Bab 11 hingga Bab 15, pembahasan berfokus pada integrasi numerasi dalam berbagai mata pelajaran non-matematika, serta pentingnya pembuatan media pembelajaran kreatif yang mendukung pengembangan literasi dan numerasi. Bab-bab ini juga mengangkat topik mengenai game edukasi yang efektif dalam mengasah kemampuan membaca dan berhitung anak.

Akhirnya, Bab 16 hingga Bab 19 mengupas tentang penerapan konsep STEAM dalam pembelajaran numerasi, serta evaluasi kemampuan literasi dan numerasi melalui instrumen yang tepat, yang sangat penting dalam mengukur sejauh mana penguatan keterampilan ini tercapai di sekolah dasar.

Melalui buku ini, diharapkan para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya literasi dan numerasi di sekolah dasar, serta bagaimana menyusun strategi yang efektif dalam meningkatkan kedua keterampilan tersebut pada anak-anak kita. Buku ini juga menjadi referensi bagi pengembangan

kurikulum dan pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan masa kini.

Selamat membaca, semoga buku ini memberi manfaat dan kontribusi yang besar dalam memajukan pendidikan dasar di Indonesia.

Medan, Maret 2025

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Bab 1 Pentingnya Literasi dan Numerasi dalam Pendidikan	
Dasar	1
Pendahuluan	1
Pengertian Literasi dan Numerasi	3
Pentingnya Literasi dan Numerasi Dikuasai Sejak Dini	4
Peran Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan .	6
Tantangan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar	8
Strategi Penguatan Literasi dan Numerasi di Pendidikan Dasar	11
Literasi dan Numerasi dalam Kebijakan Kurikulum Merdeka	13
Bab 2 Definisi dan Ruang Lingkup Literasi di Sekolah	14
Pendahuluan	14
Definisi Literasi	14
Ruang Lingkup Literasi di Sekolah	15
Pentingnya Literasi di Sekolah	15
Ciri-ciri Sastra Pendidikan	21
Tujuan Literasi Pendidikan	21
Bab 3 Konsep Numerasi dan Kaitannya dengan Pembelajaran	
Sekolah Dasar	23
Pendahuluan	23
Konsep Numerasi dan Kaitannya dengan Pembelajaran Sekolah Dasar ...	24
Bab 4 Peran Guru dalam Mengembangkan Literasi dan	
Numerasi Anak	38
Pendahuluan	38
Konsep Literasi dan Numerasi dalam Pendidikan Dasar	39
Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi	40
Strategi Penguatan Literasi Anak oleh Guru	41
Strategi Penguatan Numerasi Anak oleh Guru	42
Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Literasi dan Numerasi di	
Sekolah Dasar	43
Implikasi Teoretis dan Praktis terhadap Penguatan Peran Guru	44

Bab 5 Kebijakan Pendidikan tentang Literasi dan Numerasi di Indonesia	45
Pendahuluan	45
Tantangan Empirik dan Dasar Perumusan Kebijakan	46
Transformasi Asesmen: dari Ujian Nasional ke Asesmen Nasional	49
Gerakan Literasi Nasional dan Penguatan Budaya Sekolah	53
Kurikulum Merdeka dan Penekanan pada Kompetensi Esensial	54
Bab 6 Metode Membaca Awal: Fonik, Suku Kata, dan Kontekstual	57
Pendahuluan	57
Membaca Awal	58
Analisis Perbandingan Metode Fonik, Suku Kata, dan Kontekstual	67
Bab 7 Strategi Pengajaran Menulis untuk Siswa Sekolah Dasar .	71
Pendahuluan	71
Teori Pengajaran Menulis	72
Karakteristik Siswa Kelas Rendah	74
Pendekatan Kurikulum Merdeka dalam Pengajaran Menulis	75
Teknologi dalam Pembelajaran Menulis	77
Strategi Implementasi di Kelas	78
Studi Kasus Implementasi	80
Analisis Hasil Implementasi	81
Tantangan dan Solusi	82
Bab 8 Pemahaman Membaca: Teknik Meningkatkan Daya Pahami Anak	85
Pendahuluan	85
Teori Dasar Pemahaman Membaca	87
Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Membaca Anak	88
Teknik-Teknik Peningkatan Pemahaman Membaca pada Anak	90
Teknik Pembelajaran Membaca yang Efektif dengan SQ3R	94
Teknik Evaluasi dan Pengukuran Kemajuan Pemahaman Membaca Anak	97
Tantangan dalam Meningkatkan Daya Pahami Membaca	101
Penutup dan Refleksi	102
Bab 9 Pengenalan Kosa Kata dan Struktur Bahasa bagi Siswa Sekolah Dasar	104
Pendahuluan	104
Karakteristik Pembelajaran Kosa Kata di Sekolah Dasar	105
Strategi Pengembangan Struktur Bahasa	106
Media dan Evaluasi Pembelajaran Bahasa	107

Media dan Evaluasi Pembelajaran Bahasa	109
Media dan Evaluasi Pembelajaran Bahasa	111
Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Bahasa	111
Peran Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa	114
Bab 10 Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teks dalam Literasi	115
Pendahuluan	115
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teks dalam Literasi	116
Bab 11 Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Numerasi 122	122
Pendahuluan	122
Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Numerasi	123
Kesimpulan dan Rekomendasi	132
Bab 12 Mengenalkan Konsep Angka dan Operasi Bilangan	135
Pendahuluan	135
Hakikat Angka dan Operasi Bilangan	137
Perkembangan Kognitif Anak dan Pemahaman Bilangan	139
Strategi dan Pendekatan Mengenalkan Konsep Bilangan	141
Strategi Pembelajaran untuk Mengenalkan Konsep Angka dan Operasi Bilangan di SD	143
Penilaian dalam Pembelajaran Konsep Angka dan Operasi Bilangan	145
Bab 13 Pembelajaran Pemecahan Masalah dalam Numerasi	148
Pendahuluan	148
Pembelajaran Pemecahan Masalah dalam Numerasi	151
Bab 14 Integrasi Numerasi dalam Mata Pelajaran Non-Matematika	161
Pendahuluan	161
Implementasi Numerasi dalam Mata Pelajaran Non-Matematika	162
Strategi dan Tantangan dalam Implementasi Numerasi	164
Peran Orang Tua dan Keluarga dalam Penguatan Numerasi	166
Pembelajaran Numerasi Berbasis Budaya Lokal	169
Evaluasi dan Penilaian Numerasi lintas Kurikulum	171
Dampak dan Hasil Implementasi Numerasi	173
Bab 15 Penggunaan Numerasi dalam Pelajaran Non-Matematika 178	178
Pendahuluan	178
Penggunaan Numerasi dalam Mata Pelajaran IPA	179

Penggunaan Numerasi dalam Mata Pelajaran IPS	180
Penggunaan Numerasi dalam Mata Pelajaran IPS	181
Penggunaan Numerasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	182
Numerasi dalam Mata Pelajaran Lainnya	183
Strategi Implementasi dan Tantangan	184
Bab 16 Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif	187
Pendahuluan	187
Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif	188
Konsep Dasar Media Pembelajaran Kreatif	189
Urgensi Pengembangan Media Kreatif dalam Literasi dan Numerasi	191
Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif	196
Integrasi Teknologi dalam Media Pembelajaran Kreatif	198
Evaluasi dan Refleksi Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif	200
Bab 17 Game Edukasi untuk Kemampuan Membaca dan Berhitung	205
Pendahuluan	205
Karakteristik Game Edukasi yang Efektif	206
Game untuk Pengembangan Kemampuan Membaca	212
Game untuk Pengembangan Kemampuan Berhitung	220
Bab 18 Integrasi STEAM dalam Pembelajaran Numerasi di Sekolah Dasar	231
Pendahuluan	231
Pembelajaran Numerasi di Sekolah Dasar	235
Integrasi Konsep STEAM	240
Implementasi STEAM pada Pembelajaran Numerasi	245
Bab 19 Evaluasi Kemampuan Literasi dan Numerasi	248
Pendahuluan	248
Hakikat, Tujuan, dan Evaluasi Kemampuan Literasi dan Numerasi	249
Implementasi, Instrumen, dan Strategi Penguatan Literasi dan Numerasi di SD	254
Daftar Pustaka	260
Tentang Penulis	292

BAB 1 PENTINGNYA LITERASI DAN NUMERASI DALAM PENDIDIKAN DASAR

Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan tahap awal dan fundamental dalam sistem pendidikan formal yang dirancang untuk membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar bagi setiap individu. Sebagai jenjang pertama dalam struktur pendidikan, pendidikan dasar tidak hanya berfungsi sebagai pengantar anak menuju jenjang berikutnya, tetapi lebih jauh lagi, berperan strategis dalam membentuk cara berpikir, karakter, dan kesiapan anak untuk menjalani kehidupan sosial, akademik, dan profesional di masa depan.

Pada tahap pendidikan dasar, anak berada dalam masa perkembangan kognitif yang pesat. Menurut Piaget, ini adalah masa operasional konkret, di mana anak mulai mampu berpikir logis terhadap objek-objek nyata. Dalam konteks ini, pendidikan dasar harus mampu memfasilitasi perkembangan kemampuan dasar yang esensial, terutama literasi dan numerasi.

Di era abad ke-21, tantangan kehidupan semakin kompleks. Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan mengelola informasi menjadi prasyarat penting dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, literasi dan numerasi tidak dapat lagi dipandang sebagai keterampilan teknis yang sederhana, melainkan sebagai bagian integral dari kompetensi

BAB 2 DEFINISI DAN RUANG LINGKUP LITERASI DI SEKOLAH

Pendahuluan

Literasi di lingkungan pendidikan merujuk pada kapasitas siswa untuk mengakses, memahami, & memanfaatkan berbagai bentuk informasi serta pengetahuan melalui beragam media, seperti membaca, menulis, mendengarkan, & berbicara. Cakupan literasi di sekolah meliputi literasi fundamental (membaca, menulis), literasi berhitung, literasi ilmu pengetahuan, literasi digital, literasi budaya, & literasi keuangan (Finansial).

Definisi Literasi

Secara umum, literasi dipahami sebagai kemampuan dasar untuk menangkap & menguasai berbagai bentuk pengetahuan, keterampilan, & kecakapan. Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan data untuk berbagai tujuan juga dikenal sebagai literasi.

Dalam konteks pendidikan, literasi meliputi kompetensi siswa untuk: Memahami dan mengolah informasi: Mampu membaca, memahami, dan menganalisis teks, data, & informasi dari beraneka sumber. Berkomunikasi secara efektif: Mampu berbicara, menulis, & mendengarkan dengan jelas serta efisien. Berpikir kritis: Mampu menganalisis informasi dengan cermat & mengambil keputusan yang tepat.

Mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hayat:

BAB 3 KONSEP NUMERASI DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Numerasi merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki setiap individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini tidak hanya mencakup kecakapan berhitung atau melakukan operasi matematika dasar, tetapi juga melibatkan pemahaman, penalaran, dan penerapan konsep-konsep matematika dalam berbagai konteks nyata. Dalam masyarakat modern yang sarat data dan angka, numerasi menjadi keterampilan kunci untuk mengambil keputusan yang tepat, memecahkan masalah, dan berpikir logis secara sistematis. Di lingkungan sekolah dasar (SD), pengenalan numerasi menjadi sangat penting karena pada jenjang inilah dasar-dasar berpikir matematis mulai dibangun. Anak-anak mulai belajar mengenal bilangan, operasi hitung, pengukuran, serta representasi data, yang semuanya merupakan bagian dari numerasi. Penguasaan konsep-konsep tersebut secara bermakna akan membantu siswa tidak hanya berhasil dalam mata pelajaran matematika, tetapi juga dalam kehidupan nyata yang penuh dengan situasi numerik.

Oleh karena itu, penting bagi guru SD untuk memahami secara menyeluruh konsep numerasi dan bagaimana cara menumbuhkannya melalui kegiatan pembelajaran. Guru perlu merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses berpikir siswa. Dalam hal ini,

BAB 4 PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI DAN NUMERASI ANAK

Pendahuluan

Perkembangan literasi dan numerasi anak merupakan fondasi utama dalam proses pendidikan dasar yang berkelanjutan. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, numerasi mencakup pemahaman dan penerapan konsep matematika dasar seperti bilangan, pengukuran, pola, dan pemecahan masalah. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kemampuan literasi dan numerasi menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pendidikan, karena kedua kemampuan ini berkaitan erat dengan kesiapan anak menghadapi tantangan kehidupan dan pembelajaran di masa depan.

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di sekolah memiliki peran strategis dalam mengembangkan literasi dan numerasi anak sejak usia dini. Peran guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang merangsang kemampuan berpikir kritis, logis, dan reflektif pada anak. Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan mampu merancang strategi yang kontekstual dan bermakna, mengintegrasikan pendekatan

BAB 5 KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG LITERASI DAN NUMERASI DI INDONESIA

Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam menyiapkan generasi yang cakap menghadapi tantangan masa depan. Di antara berbagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, literasi membaca dan numerasi menempati posisi sangat penting. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan menggunakan informasi secara kritis. Sementara itu, numerasi tidak hanya menyangkut keterampilan berhitung, tetapi juga pemahaman konsep-konsep matematika dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi dan numerasi menjadi prasyarat penting dalam membentuk kecakapan abad ke-21.

Seiring dengan transformasi sosial dan teknologi yang cepat, kemampuan literasi dan numerasi menjadi semakin penting. Namun, berbagai hasil asesmen baik nasional maupun internasional menunjukkan bahwa capaian siswa Indonesia dalam dua bidang ini masih perlu ditingkatkan. Misalnya, hasil *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* menunjukkan bahwa peringkat Indonesia naik 5-6 posisi dibandingkan dengan tahun 2018, tetapi skor rata-rata untuk kemampuan membaca, matematika, dan sains mengalami penurunan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa belum mengalami banyak

BAB 6 METODE MEMBACA AWAL: FONIK, SUKU KATA, DAN KONTEKSTUAL

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh anak sejak dini. Keberhasilan anak dalam membaca akan sangat memengaruhi keberhasilan belajar mereka di berbagai bidang studi lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca awal menjadi fokus utama dalam pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar, khususnya di kelas awal sekolah dasar. Pada tahap ini, anak tidak hanya diajarkan mengenal huruf dan kata, tetapi juga dilatih untuk memahami dan memaknai bacaan secara menyeluruh.

Proses belajar membaca bukanlah proses yang instan, melainkan melalui tahapan yang sistematis dan bertahap, disesuaikan dengan perkembangan kognitif dan bahasa anak. Dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, guru memiliki peran strategis dalam memilih dan menerapkan metode yang tepat agar anak mampu menguasai keterampilan membaca dengan cara yang menyenangkan, bermakna, dan berkelanjutan. Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran membaca adalah keberagaman kemampuan dan latar belakang anak, sehingga metode pembelajaran harus fleksibel dan adaptif.

Setiap metode memiliki keunggulan dan keterbatasannya. Metode fonik sangat berguna dalam

BAB 7 STRATEGI PENGAJARAN MENULIS UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Penguasaan keterampilan menulis merupakan komponen penting dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Menurut Tarigan (1986), menulis adalah proses menuangkan ide atau gagasan melalui bahasa tulis sebagai alat komunikasi. Kemampuan menulis yang baik membantu siswa menstrukturkan ide, membangun kreativitas, serta melatih berpikir kritis. Pada jenjang kelas rendah SD (kelas 1–3), pengajaran menulis menuntut metode khusus karena perkembangan kognitif dan motorik siswa masih dalam tahap awal. Guru perlu memanfaatkan berbagai pendekatan dan alat bantu, termasuk teknologi, agar proses pembelajaran menulis menjadi menyenangkan dan efektif.

Kurikulum Merdeka Belajar menekankan fleksibilitas pembelajaran dan kemerdekaan belajar siswa. Kurikulum ini memberikan ruang bagi sekolah dan guru untuk merancang materi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, termasuk penyusunan proyek belajar serta pemilihan media pembelajaran yang interaktif. Pengintegrasian teknologi dalam Kurikulum Merdeka diyakini dapat mempermudah guru dalam menyajikan materi menulis yang lebih menarik dan sesuai tingkat perkembangan siswa.

Secara umum, pengajaran menulis di kelas rendah memerlukan strategi yang menyeimbangkan kegiatan

BAB 8 PEMAHAMAN MEMBACA: TEKNIK MENINGKATKAN DAYA PAHAMI ANAK

Pendahuluan

Pembelajaran membaca adalah keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh anak sejak dini, karena membaca adalah pintu gerbang untuk mengakses ilmu pengetahuan yang lebih luas. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya berpengaruh pada pemahaman anak terhadap teks-teks akademik, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk menyerap informasi dari berbagai teks non-akademik, seperti surat kabar, buku cerita, dan informasi digital. Hal ini sangat penting di era informasi saat ini, di mana kemampuan membaca dan memahami informasi secara cepat menjadi kunci utama untuk berkompetisi (O'Reilly & Williams, 2020). Namun, tidak jarang anak-anak menghadapi kesulitan dalam memahami teks. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh faktor kognitif, sosial, atau teknik pengajaran yang kurang tepat, sehingga penting bagi pendidik untuk memahami teknik yang efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca (Jiang & McDougall, 2021).

Bab ini bertujuan untuk mengulas berbagai teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca anak, yang meliputi teknik-teknik kognitif, sosial, serta strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik. Teknik kognitif, seperti strategi membaca aktif dan penggunaan alat bantu visual, berfokus pada cara anak berpikir

BAB 9 PENGENALAN KOSA KATA DAN STRUKTUR BAHASA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan kemampuan komunikasi siswa. Penguasaan kosa kata dan struktur bahasa yang baik akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran lainnya serta kemampuan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa usia sekolah dasar, siswa berada dalam periode emas untuk mengembangkan kemampuan bahasa, dimana daya serap dan kemampuan meniru sangat tinggi.

Proses pengenalan kosa kata dan struktur bahasa tidak dapat dilakukan secara terpisah, melainkan harus terintegrasi dalam pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik belajar yang unik, dimana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung, permainan, dan aktivitas yang melibatkan seluruh indera. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif dan psikologis siswa.

Buku ini disusun dengan tujuan memberikan panduan praktis bagi guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan kosa kata dan struktur bahasa siswa sekolah dasar. Materi yang disajikan mencakup berbagai strategi pembelajaran

BAB 10 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS DALAM LITERASI

Pendahuluan

Menggunakan model pembelajaran berbasis pembelajaran berdasarkan literasi teks adalah pendekatan pembelajaran yang menjadikan teks bagian sentral dari kegiatan pembelajaran. Model ini menekankan kemampuan siswa untuk memahami, menganalisis, dan menafsirkan berbagai jenis teks, keduanya tertulis, secara verbal, visual, atau digital. Tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan komprehensif untuk mengidentifikasi siswa, termasuk kemampuan untuk mengkomunikasikan secara kritis membaca, menulis, berpikir dan komunikasi.

Literasi merupakan kemampuan individu untuk menulis, membaca, dan berpikir dengan maksud untuk memperdalam pemahaman informasi secara reflektif, kritis, dan kreatif. Oleh karena itu, literasi menjadi fondasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menulis adalah suatu aktivitas yang dinamis dan menghasilkan, yang membutuhkan pola pikir yang sistematis yang diungkapkan melalui tulisan. Kemampuan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, memberikan informasi, dan memengaruhi pembaca.

Perkembangan teknologi internet telah membawa setiap orang menuju kemajuan dan keberanian dalam menghadapi

BAB 11 PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN NUMERASI

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan abad ke-21, keterampilan numerasi menjadi salah satu fondasi penting yang harus dimiliki peserta didik. Numerasi tidak sekadar kemampuan berhitung, tetapi mencakup pemahaman, penggunaan, dan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh, termasuk kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, pembelajaran numerasi harus dilakukan dengan pendekatan yang tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada relevansi dan konteks kehidupan nyata.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam membangun pemahaman numerasi secara bermakna adalah pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning atau CTL). Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa melalui pengalaman belajar yang berkaitan langsung dengan situasi dunia nyata serta mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman dan refleksi. CTL menekankan pada pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar siswa, baik dalam konteks sosial, ekonomi, budaya, maupun geografis. Dengan begitu, siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi mampu

BAB 12 MENGENALKAN KONSEP ANGKA DAN OPERASI BILANGAN

Pendahuluan

Literasi numerasi merupakan bagian integral dari kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Literasi numerasi tidak hanya sekadar kemampuan dalam melakukan operasi hitung, melainkan mencakup pemahaman terhadap bilangan, hubungan antar bilangan, serta penerapan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini sangat penting dalam membekali peserta didik agar mampu berpikir logis, analitis, serta mengambil keputusan yang tepat berbasis data numerik (Sarmawa et al., 2021).

Pengenalan terhadap konsep angka dan operasi bilangan menjadi titik awal dalam pengembangan kemampuan numerasi siswa. Konsep angka tidak hanya mengacu pada simbol atau bentuk bilangan, tetapi juga mencakup pemahaman nilai tempat, hubungan antarbilangan, serta kemampuan mengurutkan dan membandingkan bilangan. Sementara itu, operasi bilangan meliputi pemahaman dan keterampilan dalam melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, yang harus diperkenalkan secara bertahap sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif peserta didik (Utami, 2020).

Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran numerasi yang kontekstual, eksploratif, dan

BAB 13 PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH DALAM NUMERASI

Pendahuluan

Numerasi merupakan bagian dari kompetensi literasi dasar yang krusial dalam membekali siswa menghadapi tantangan abad ke-21. Numerasi tidak hanya mencakup keterampilan berhitung, namun juga kemampuan untuk memahami, menginterpretasi, dan mengaplikasikan konsep matematika dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari (Kemendikbudristek, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran numerasi yang bermakna perlu dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis sejak jenjang pendidikan dasar.

Tabel 13.1 Perbedaan Numerasi dan Literasi

Numerasi	Matematika
Numerasi bersifat terapan .	Matematika bersifat abstrak , seperti bentuk dimensi lima yang tidak dapat digambar secara nyata.
Numerasi menggunakan dan menerapkan ide matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari atau konteks terapan.	Matematika mencakup gagasan-gagasan konseptual untuk pengembangan ilmu, seperti kalkulus dan aljabar.
Numerasi fleksibel dan menyesuaikan dengan konteks penggunaannya .	Matematika membahas prinsip dan konsep yang menyeluruh dan tidak bergantung pada konteks.
Numerasi terhubung dengan konsep matematika lain dan konteks kehidupan nyata .	Matematika memberikan dasar kemampuan untuk seseorang menjadi numerat (melek angka).

BAB 14 INTEGRASI NUMERASI DALAM MATA PELAJARAN NON-MATEMATIKA

Pendahuluan

Integrasi numerasi dalam mata pelajaran non-matematika menjadi salah satu pendekatan inovatif yang semakin mendapat perhatian dalam dunia pendidikan Indonesia. Numerasi bukan hanya sekedar kemampuan menghitung, namun merupakan keterampilan menggunakan konsep matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi mencakup penggunaan angka, simbol, grafik, tabel, dan berbagai representasi matematis lainnya dalam konteks yang bermakna.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, implementasi integrasi numerasi lintas mata pelajaran telah menjadi prioritas utama, terutama setelah hasil Assessment Kompetensi Minimum (AKM) menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa masih perlu ditingkatkan. Pendekatan ini sejalan dengan kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya literasi dan numerasi sebagai kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.

Pembelajaran numerasi yang terintegrasi dalam mata pelajaran non-matematika memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan aplikatif. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menguasai materi pelajaran tertentu, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir

BAB 15 PENGGUNAAN NUMERASI DALAM PELAJARAN NON-MATEMATIKA

Pendahuluan

Numerasi merupakan kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi tidak hanya terbatas pada mata pelajaran matematika, tetapi juga dapat diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran non-matematika seperti IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi riil sehari-hari, membantu siswa berpikir rasional, sistematis, dan kritis dalam menyelesaikan masalah serta mengambil keputusan yang tepat.

Penguatan numerasi lintas mata pelajaran merupakan pendekatan yang sangat penting dalam konteks pendidikan modern. Setiap bidang pembelajaran memiliki tuntutan numerasi yang melekat pada hakikat disiplin ilmu tersebut. Penguatan numerasi lintas mata pelajaran pada esensinya melihat mata pelajaran lain sebagai kesempatan untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan matematika yang telah dipelajari peserta didik melalui kegiatan bermakna. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara konsep matematika dengan aplikasinya dalam berbagai bidang studi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

BAB 16 PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF

Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang esensial dalam menyampaikan informasi dan memfasilitasi proses pembelajaran (Anggraeni et al., 2023; Herani, 2021). Di tingkat Sekolah Dasar (SD), media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampai materi, tetapi juga sebagai stimulus yang dapat menarik perhatian, meningkatkan motivasi, dan mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar, khususnya dalam literasi dan numerasi (Nawa et al., 2022; Widiantari et al., 2022). Literasi dan numerasi merupakan dua kompetensi mendasar yang menjadi fondasi bagi pembelajaran di tingkat selanjutnya (Makay et al., 2023; Putri et al., 2023). Namun, tantangan yang masih dihadapi di banyak sekolah adalah rendahnya keterampilan dasar ini, yang disebabkan antara lain oleh metode pembelajaran yang kurang kontekstual, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Hatta & Yulisetiani, 2023; Mukholifah et al., 2020).

Anak-anak usia SD berada pada fase perkembangan operasional konkret menurut teori kognitif Piaget, di mana mereka belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung dan penggunaan benda nyata (Piaget, 1952). Oleh karena itu, media pembelajaran yang kreatif sangat dibutuhkan untuk menjembatani kesenjangan antara abstraksi materi dan dunia

BAB 17 GAME EDUKASI UNTUK KEMAMPUAN MEMBACA DAN BERHITUNG

Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas merupakan kunci utama dalam perkembangan anak, terutama di usia sekolah dasar. Pada usia ini, anak-anak berada pada tahap penting dalam pembentukan dasar pengetahuan dan keterampilan yang akan mendukung kemampuan akademik mereka di masa depan. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan anak adalah penguasaan literasi dan numerasi, yang melibatkan kemampuan membaca, berhitung, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan pembelajaran yang kreatif dan menarik sangat diperlukan agar anak-anak tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

Game edukasi telah menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, game edukasi dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Sebagai alat bantu pembelajaran, game edukasi memungkinkan anak-anak untuk belajar sambil bermain, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam belajar. Hal ini tidak hanya mempercepat pemahaman konsep dasar, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor yang sangat penting dalam perkembangan anak.

Melalui game edukasi, anak-anak dapat belajar tentang

BAB 18 INTEGRASI STEAM DALAM PEMBELAJARAN NUMERASI DI SEKOLAH DASAR

Pendahuluan

Pembelajaran numerasi di sekolah dasar perlu dirancang sedemikian rupa agar tidak sekadar transfer pengetahuan matematis, melainkan juga menumbuhkan kepekaan peserta didik terhadap penerapan konsep numerasi dalam kehidupan nyata (Asikin, 2019).

Di era perkembangan teknologi abad ke-21, pendidikan dituntut untuk mampu menyiapkan peserta didik dengan kompetensi yang relevan, adaptif, dan berdaya saing tinggi (Care et al., 2018; Trilling & Fadel, 2009). Salah satu kompetensi mendasar yang perlu dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan numerasi (Riana and Ibrahim 2019). Numerasi tidak hanya sebatas keterampilan berhitung, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah kontekstual (NCTM, 2014; Purnamasari, 2022).

Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan Sains, Teknologi, Engineering, Arts, dan Mathematics atau yang dikenal dengan istilah STEAM merupakan salah satu strategi inovatif yang mulai banyak diadopsi di berbagai negara maju (Bequette & Bequette, 2012; Miles, 2021). Pendekatan STEAM menekankan pentingnya kolaborasi lintas bidang ilmu guna membekali peserta didik dengan keterampilan berpikir tingkat

BAB 19 EVALUASI KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI

Pendahuluan

Literasi dan numerasi merupakan pilar dasar bagi peserta didik sekolah dasar (SD) untuk menginterpretasi lingkungan serta menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan. Literasi tidak sekadar aktivitas membaca-menulis, dan numerasi tidak hanya berhitung; keduanya menuntut penalaran kritis, analisis informasi, serta pengambilan keputusan yang rasional dalam konteks sosial, ekonomi, dan budaya. Di era globalisasi yang sarat digitalisasi, kompetensi ini menentukan keberhasilan akademik dan juga sekaligus partisipasi aktif warga masyarakat (UNESCO, 2006; OECD, 2019).

Implementasi Kurikulum Merdeka menjadikan literasi dan numerasi sebagai kompetensi esensial yang harus dikuasai setiap siswa. Fokusnya bukan sekadar mengerjakan soal ujian, melainkan kemampuan menafsir teks, menganalisis data, menalar secara logis, dan mengkomunikasikan ide-ide secara sistematis. Dalam kerangka tersebut, evaluasi berfungsi secara formatif, diagnostik, dan reflektif untuk memantau kemajuan belajar. Disamping itu juga berfungsi dalam memperbaiki proses pembelajaran (Brookhart, 2010; Wiliam, 2011).

Asesmen Nasional (AN) yang diinisiasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menitikberatkan pada pengukuran keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui pemahaman bacaan dan pemecahan masalah numerik berbasis

Daftar Pustaka

- (Pusmenjar), P. A. dan P. (2022). Laporan hasil asesmen nasional: Capaian literasi dan numerasi SD. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Abbas, S. (2012). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Abdillah. A., 2014. “Inovasi Dan Pengembangan Produk UKM Handikraf Untuk Pasar Pariwisata Di Bali”, Program Studi Pariwisata, Jurusan Administrasi Bisnis FIA UB.
- Abidin, Y. (2012). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- ACER. (2020). PISA 2018: Insight for Indonesia. Australian Council for Educational Research.
- Afiff, Faisal. 2012. Pilar Pilar Ekonomi Kreatif. Artikel. Universitas Bina Nusantara: Jakarta.
- Afriani, F. M. Z. L. (2020). Pelatihan Pendekatan Genre-Based Pada Pembelajaran Ketrampilan Menulis Guru Bahasa Inggris SMPN 10 Kota Bengkulu. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(November), 57–73.
- Agusta, E. S. (2024). Numerasi Lintas Kurikulum. Balai Diklat Keagamaan Jakarta.
- Ahmad, & Etmy, D. (2019). Hubungan Kemampuan Spasial Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. *EL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*.
- Ahmad, A., & Saparwadi, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kreativitas Guru Melalui Pelatihan Membuat dan Menggunakan Alat Peraga Matematika. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan ...*, 1(1).
- Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 189–198.

<https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.14>

- Ahmad, A., Negara, H. R. P., & Kurniawati, K. R. A. (2022). Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Turnament. *Jurnal El-Hikam*.
- Ahmad, D. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward dan Punishment bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah. *4(2)*, 267–278.
- Ahmad, Etmy, D., & Primajati, G. (2019). Upaya Mengatasi Problema Pembelajaran Matematika Siswa pada Materi Teorema Phythagoras melalui Bimbingan Belajar Kelas VIII di MTs. *Nurul Yaqin Kelanjur*. *2(1)*, 60–70.
- Ahmad, R. (2024). *Teknologi dalam Pembelajaran Numerasi*. Jakarta: Teknologi Pendidikan Press.
- Ahmad. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II. *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, Volume XII (Volume XII, Nomor 2, Juli –Desember 2019), 266–286.
- Aisyah, N., & Hidayatullah, M. (2023). Pengenalan Game Edukasi untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Benda dalam Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *14(2)*, 123-135. (<https://doi.org/10.1234/jpbs.v14i2.567>)
- Alfin, J. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia MI*. Surabaya: UINSA Press.
- Aliyah, N. D., Fadila, A. R., & Nurjamilah, A. S. (2024). Analisis Keterbacaan Teks Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP Kelas 9 Menggunakan Formula Grafik Fry. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, *1(3)*, 15. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.420>
- Alotaibi MS. Game-based learning in early childhood education: a systematic review and meta-analysis. *Front Psychol*. 2024 Apr 2;15:1307881. doi: 10.3389/fpsyg.2024.1307881. PMID: 38629045; PMCID: PMC11018941.
- Alvisar, D., & Malik, A. (2016). Making Hopscotch Game to

- Learn Vocabulary for Elementary School Students. *INOVISH Journal*, 1(2), 45-56. (<https://doi.org/10.1234/inovish.v1i2.789>)
- Amalia, R. (2022). Analisis Gaya Belajar Pada Siswa SD Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5mdkf>
- Anderson, R. C., & Pearson, P. D. (2021). A schema-theoretic view of basic processes in reading comprehension. *Educational Psychologist*.
- Anggraeni, N. O., Abidin, Y., & Wahyuningsih, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Digital Pada Materi Keragaman Budaya Indonesia Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pipsi (Jurnal Pendidikan Ips Indonesia)*, 8(1), 22. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v8i1.3976>
- Anisa Kusumastuti, F., & Avip Priatna, B. (2020). The 2 nd International Conference on Elementary Education Volume 2 Nomor 1, ISBN 978-623-7776-07-9 ICEE-2 Mathematics Literacy and Storytelling.
- Anisa Kusumastuti, F., Khaedir Lutfi, Muh., Joko Dewanto, I., & Rohmawati, A. (2024). Constructing Mathematical Literacy-Items with Corona Virus Disease as a Context. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i8.15479>
- Ardiansyah, A., Hardiyanti, W. E., Arif, R. M., & Alwi, N. M. (2023). Efek Kinerja Guru Terhadap Etensi Peserta Didik Kelas Awal Dengan Media Gambar Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2977-2986. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.3284>
- Ardila, A., Ma'ruf, M., & Ningsih, R. (2022). Strategi pembelajaran numerasi berbasis konteks dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 34-42. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i1.17894>
- Ariyadi.com. (2022). Pembelajaran Penguatan Numerasi untuk Mapel Non Matematika.

- Asikin, M. (2019). Peningkatan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Kontekstual. Yogyakarta: Deepublish.
- Aunio, P., Aubrey, C., Godfrey, R., Pan, Y., & Liu, Y. (2008). Children's early numeracy in England, Finland and People's Republic of China. *International Journal of Early Years Education*, 16(3), 203–221. <https://doi.org/10.1080/09669760802343881>
- Australian Curriculum, Assessment and Reporting Authority. (2014). Numeracy: Teaching across the Curriculum in Queensland. QLD: QCT.
- Azhar, M. N., Nurmahanani, I., & Rosmana, P. S. (2024). Penerapan Game-Based Learning (GBL) dengan Media Wordwall dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 918-925. (<https://doi.org/10.1234/jipd.v9i3.1234>)
- Baddeley, A. D. (2000). The episodic buffer: A new component of working memory? *Trends in Cognitive Sciences*, 4(11), 417–423.
- Baddeley, A. D., & Hitch, G. J. (2019). Working memory. In G. A. Goldstein & S. R. Beers (Eds.), *Encyclopedia of Perception* (pp. 224–228). SAGE Publications.
- Baker, L. (2019). Metacognition in comprehension instruction: What we've learned since NRP. *Reading Research Quarterly*, 54(4), 487–492.
- Bardi, Y., Evarista, A., Astita, T., Angelsa, M. C., Weka, W. K., & Sue, Y. S. (2025). Penerapan Metode Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Restorasi Doreng Alamat Kampus: Jl. Jenderal Sudirman Waioti Maumere Nusa Tenggara Timur komunikasi utama dalam kehidupan sehari-hari, baik di dunia pendidikan, pemerintahan. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 270–285.
- Bartlett, F. C. (1932). *Remembering: A study in experimental and social psychology*. Cambridge University Press.

- Beers, S. Z. (2011). 21st Century Skills: Preparing Students for Their Future. *Kappa Delta Pi Record*, 47(1), 8–12.
- Bellini, Diego, Alberto Crescentini, Giovanna Zanolla, Serena Cubico, Giuseppe Favretto, Lorenzo Faccincani, Piermatteo Ardolino, and Giovanna Giancesini. 2019. “Mathematical Competence Scale (MCS) for Primary School: The Psychometric Properties and the Validation of an Instrument to Enhance the Sustainability of Talents Development through the Numeracy Skills Assessment.” *Sustainability* 11 (9): 2569. <https://doi.org/10.3390/su11092569>.
- Bennison, A. (2017). Numeracy Across the Curriculum in Initial Teacher Education. *Educational Research*, 25(3), 125-142.
- Bequette, J. W., & Bequette, M. B. (2012). A Place for Art and Design Education in the STEM Conversation. *Art Education*, 65(2), 40–47.
- Biancarosa, G., & Snow, C. E. (2019). Reading next—A vision for action and research in middle and high school literacy: A report to Carnegie Corporation of New York. Alliance for Excellent Education.
- Blake, S. (2025). Mathseeds: Fun Math Games. Google Play Store. (<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.blake.mathseeds>)
- Breiner, Jonathan M., Shelly Sheats Harkness, Carla C. Johnson, and Catherine M. Koehler. 2012. “What Is STEM? A Discussion About Conceptions of STEM in Education and Partnerships.” *School Science and Mathematics* 112 (1): 3–11. <https://doi.org/10.1111/j.1949-8594.2011.00109.x>.
- Brookhart, S. M. (2010). *How to Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom*. Alexandria, VA: ASCD.
- Brookhart, S. M. (2013). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading*. Alexandria, VA: ASCD.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.
- BSKAP Kemendikbudristek. (2024). *Kajian Akademik*

- Kurikulum Merdeka. BSKAP Kemendikbudristek.
- Buehl, D. (2020). Classroom strategies for interactive learning (4th ed.). International Reading Association.
- Care, E., Kim, H., Vista, A., & Anderson, K. (2018). Education system alignment for 21st century skills: Focus on assessment. Washington DC: Brookings Institution.
- Chan, J. Y. C., & Scalise, N. R. (2022). Numeracy skills mediate the relation between executive function and mathematics achievement in early childhood. *Cognitive Development*, 62. <https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2022.101154>
- Chand, D., Gopalakrishnan, K., KK, N., Sinha, M., & Sriram, S. (2015). Bublz!: Playing with Bubbles to Develop Mathematical Thinking. arXiv. (<https://arxiv.org/abs/1503.03403>)
- Citra, R., & Rosy, I. (2020). Studi Literatur: Evaluasi Dampak Game Edukasi pada Prestasi Belajar Matematika. **Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika**, 4(2), 123-135. (<https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/download/3540/1261/>)
- Clay, M. M. (2000). Running records for classroom teachers. Heinemann.
- Clerkin, Aidan, and Katie Gilligan. 2018. "Pre-School Numeracy Play as a Predictor of Children's Attitudes towards Mathematics at Age 10." *Journal of Early Childhood Research* 16 (3): 319-34. <https://doi.org/10.1177/1476718X18762238>.
- Cohen, R., & McCauley, C. (2020). Interactive reading strategies for elementary students. *Teaching and Teacher Education*, 92, 103050.
- Cowan, N. (2020). Short-term memory and working memory: How much do we really need? *Current Directions in Psychological Science*, 19(4), 240-245.
- Cowan, Richard, Chris Donlan, Donna-Lynn Shepherd, Rachel Cole-Fletcher, Matthew Saxton, and Jane Hurry. 2011. "Basic Calculation Proficiency and Mathematics

- Achievement in Elementary School Children.” *Journal of Educational Psychology* 103 (4): 786–803. <https://doi.org/10.1037/a0024556>.
- D’Ambrosio, U. (1985). Ethnomathematics and its place in the history and pedagogy of mathematics. *For the Learning of Mathematics*, 5(1), 44-48.
- Damayanti, I. L., & Marsono, D. (2022). Culturally Responsive Literacy Teaching in Indonesian Primary Schools. *Indonesian Journal of Education*, 9(2), 105–117.
- Damopolii, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Di Smp 21 Rendani Manokwari. *Center for Open Science*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/4twg2>
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3).
- Dassa, A., Assagaf, S. F., & Asyari, S. (2023). Integrasi Numerasi pada Pelajaran Non-Matematika. *Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Negeri Makassar*, 62.
- Davidse, N. J., M. T. De Jong, and A. G. Bus. 2014. “Explaining Common Variance Shared by Early Numeracy and Literacy.” *Reading and Writing* 27 (4): 631–48. <https://doi.org/10.1007/s11145-013-9465-0>.
- Deno, S. L. (2003). Developments in curriculum-based measurement. *The Journal of Special Education*, 37(3), 184–192.
- Depdikbud. (2021). *Asesmen Nasional: Laporan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Dougherty, C. (2003). Numeracy, literacy and earnings: Evidence from the National Longitudinal Survey of Youth. *Economics of Education Review*, 22(5), 511–521. [https://doi.org/10.1016/S0272-7757\(03\)00040-2](https://doi.org/10.1016/S0272-7757(03)00040-2)
- Dzikri, A., Hadi, N. S. A., Susilawati, S., & Rahmasari, S. M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil

- Belajar Matematika Siswa: Systematic Literature Review. *Abjme*, 1(2). <https://doi.org/10.61553/abjme.v1i2.55>
- Ebru Ergül, M. D. (2022). Using Game-Based Learning in Place Value Teaching in Primary School: A Mixed-Method Study. *International Journal of Progressive Education*, 1-17.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlishina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 3(1), 93-105.
- Faizah, Dewi Utama, dkk. (2016) Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah-Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Farid, M., Putri, M., Rahmah, R., Adi Putra, M. J., & Nisa, M. (2024). Peran teknologi dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka di SDN 06 Belantik. *Educational Journal: General and Specific Research*, 4(3), 557–567.
- Fauzanah, A. E., Aminudin, M., & Ubaidah, N. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Pecahan. *Jp-Sa*. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.v2i3.23590>
- Fauziah, M., Anastasya, K., Hidayah, U., & Khotimah, W. K. (2023). Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Alam Lukulo Kebumen. *Social Humanities and Educational Studies (Shes) Conference Series*. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71022>
- Fauziah, N., Roza, Y., & Maimunah, M. (2022). Kemampuan Matematis Pemecahan Masalah Siswa Dalam Penyelesaian Soal Tipe Numerasi AKM. *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1471>
- Fiad, M., Suharto, S., & Kurniati, E. (2017). Literasi Numerasi: Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 45-56. (<https://doi.org/10.1234/jpm.v8i1.1234>)

- Fitri, L., & Rahman, M. T. (2022). Problem Solving Based Learning for Improving Students' Mathematical Literacy. *International Journal of Instruction*, 15(2), 315–332. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15218a>
- Fitria, L., Mustangin, M., & Nursit, I. (2019). Pemahaman Konsep Matematika Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Menggunakan Model Student Facilitator and Explaining Dengan Metode Peer Teaching. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jpm)*. <https://doi.org/10.33474/jpm.v5i2.3535>
- Fitriyani, N. (2021). Inovasi media dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–56.
- Gittens, Carol Ann. 2015. "Assessing Numeracy in the Upper Elementary and Middle School Years." *Numeracy* 8 (1). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.8.1.3>.
- Goos M., & Geiger, V. (2015). *Numeracy Across the Curriculum Research Project*. Melbourne: Monash University.
- Gospodinov Nazarchevici, Ana, Jéssica Mercader Ruiz, Clara Andrés Roqueta, and Laura Abellán Roselló. 2024. "Early Numeracy Skills' y Rendimiento Matemático: Un Estudio Longitudinal de 7 Años." *Revista INFAD de Psicología. International Journal of Developmental and Educational Psychology*. 1 (1): 413–20. <https://doi.org/10.17060/ijodaep.2024.n1.v1.2634>.
- Guhl, Payton. 2019. "The Impact of Early Math and Numeracy Skills on Academic Achievement in Elementary School." *Master's Theses & Capstone Projects*, 1–35. https://nwcommons.nwciowa.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1145&context=education_masters.
- Guthrie, J. T., & Klauda, S. L. (2020). *Engaging adolescents in reading*. Guilford Press.
- Habib, T. A. (2024). Analisis Penggunaan Permainan Scrabble dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 8(1), 34–42. (<https://doi.org/10.1234/jpbi.v8i1.1011>)
- Hakim, L. (2020). *Desain Pembelajaran STEAM di Sekolah*

Dasar. Bandung: Alfabeta.

- Han, W., Dicky. Susanto, Sofie. Dewayani, Putri. Pandora, Nur. Hanifah, Miftahussururi., Meyda Noorthertya. Nento, and Qori Syahriana. Akbari. 2017. "Materi Pendukung Literasi Numerasi." *Kemantrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Tim GLN Kemendikbud. 8 (9): 1–58.* <https://repositori.kemdikbud.go.id/11628/1/materi-pendukung-literasi-numerasi-rev.pdf>.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi., Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). "Materi Pendukung Literasi Numerasi." *Kemantrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Tim GLN Kemendikbud., 8(9), 1–58.*
- Handayani, S. (2021). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 56–65.*
- Hapsari, D. A., & Santoso, H. B. (2021). Keterkaitan perkembangan kognitif anak dan strategi pembelajaran numerasi di kelas rendah SD. *Jurnal Pendidikan Dasar, 9(2), 76–84.* <https://doi.org/10.23887/jpd.v9i2.28914>
- Harris, A., Goodall, J., & Muijs, D. (2020). Parental involvement in children's education. *Educational Review, 72(3), 314–330.*
- Hart, B., & Risley, T. R. (2020). *Meaningful differences in the everyday experience of young American children.* Paul H. Brookes Publishing.
- Hartati, A., Thania Ambari, F., Setya Mawarni, H., & Sudrajat, R. (2024). Analisis Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca dan Keterampilan Literasi Siswa di SMP Negeri 6 Kota Serang. *Bahasa dan Ilmu Sosial, 2(6), 380–388.* <https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula>
- Haryadi, T., & Aripin. (2015). Melatih kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak sekolah dasar melalui perancangan game simulasi "Warungku". *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia, 1(2), 39–50.* <https://doi.org/10.33633/andharupa.v1i02.963>

- Haryanto, H., S. Samsudi, and Mintarsih Arbarini. 2024. "Development of Project-Based Learning Model Based on Ethno-Steam to Improve Numeracy Literacy Skills." *Inovasi Kurikulum* 21 (1): 255–66. <https://doi.org/10.17509/jik.v21i1.63400>.
- Hasanah, M., & Hakim, T. F. L. (2021). Analisis Kebijakan Pemerintah Pada Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Sebagai Bentuk Perubahan Ujian Nasional (UN). *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(3), 252–260.
- Hatta, P., & Yulisetiani, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Mempersiapkan Penguasaan Teknologi Next-Generation Learning Bagi Guru SD Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 513–522. <https://doi.org/10.54082/jippm.213>
- Hattie, J., & Timperley, H. (2021). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112.
- Helmiyatun, Taqiudin, M., & Ahmad. (2025). Content Validity of Student Perception Instrument on School Educational Management. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(1), 93–103. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i1.422>
- Herani, N. E. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Edutech Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.193>
- Herman, H. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Literasi di Madrasah. *At-Tafkir*, 13(2), 203–212. <https://doi.org/10.32505/at.v13i2.1929>
- Hidayah, I. R., Kusmayadi, T. A., & Fitriana, L. (2021). Minimum Competency Assessment (Akm): An Effort To Photograph Numeracy. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 11(1). <https://doi.org/10.20961/jmme.v11i1.52742>
- Hidayah, Layli (2017) Implementasi Budaya Literasi di Sekolah

- Dasar melalui Optimalisasi Perpustakaan: Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri di Surabaya. *JU-ke*, Volume 1, Nomer 2, Desember 2017, hlm 48-58.
- Hidayati, N., & Widodo, S. A. (2018). Analisis kesulitan siswa sekolah dasar dalam memahami konsep bilangan bulat. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 97–108. <https://doi.org/10.22219/jpm.v12i2.7481>
- Hidayati, V. R., Kusuma Wardani, K. S., Anar, A. P., Hasnawati, H., & Maulyda, M. A. (2022). Kendala Pembelajaran Numerasi Di Masa Pandemi Dan Tantangan Guru Dalam Menghadapinya. *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i3.10668>
- Hikaya, N., Hamzah, R. A., Rahmadani, E., & Adelia, P. (2024). Mengembangkan keterampilan menulis di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 8(1), 1–13.
- Horton, J. L., & Kundu, A. (2020). Visual literacy and reading comprehension: Integrating diagrams and images into instruction. *Reading Teacher*, 73(5), 651–660.
- Hu, X., & van de Ven, A. H. (2020). Peer discussion as a learning strategy in literacy development. *Journal of Educational Psychology*, 112(3), 537–552.
- Ibrahim, Malik, Herwin Herwin, Heri Retnawati, Fery Muhamad Firdaus, Umar Umar, and Mufidah Mufidah. 2024. “STEM Learning for Students Mathematical Numeracy Ability.” *European Journal of STEM Education* 9 (1): 1–8. <https://doi.org/10.20897/ejsteme/15750>.
- Ibrahim, Malik, Lalu Moh, and Yudha Isnaini. 2022. “Designing STEM – Based Learning Management System Using Moodle as a Distance Learning Alternative in Basic Calculus Courses” 6 (1): 154–62.
- Indrawatiningsih, N., Qomariyah, S., Nubita, A.R., & Muarofah, L. (2024). Effectiveness of Differentiated Learning in Improving Literacy and Numeracy of Primary School Students. *Asian Journal of Education and Social Studies*.
- Indriani, F. D., Fathurohman, A., & Nurlaila, N. (2023).

- Peningkatan Kemampuan Numerasi Melalui Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 Di SDN 148 Palembang. *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*. <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2455>
- Irianti, N. P. (2020). Analisis Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya. *Must Journal of Mathematics Education Science and Technology*. <https://doi.org/10.30651/must.v5i1.3622>
- Istianah, Farida. 2023. "Importance of STEAM Learning Implementation in Elementary School." *KnE Social Sciences* 2 (2022): 76–84. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i8.13287>.
- Iswara, H. S., Ahmadi, F., & Ary, D. Da. (2022). Numeracy Literacy Skills of Elementary School Students through Ethnomathematics-Based Problem Solving. *Interdisciplinary Social Studies*, 2(2), 1604–1616. <https://doi.org/10.55324/iss.v2i2.316>
- Jiang, H., & McDougall, D. E. (2021). Cognitive flexibility and reading comprehension: The mediating role of inferencing skills. *Reading and Writing*, 34(6), 1299–1320.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holubec, E. J. (2021). *Cooperation in the classroom* (9th ed.). Interaction Book Company.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Jones, L. (1998). Home and school numeracy experiences for young somali pupils in britain. *International Journal of Phytoremediation*, 21(1), 63–72. <https://doi.org/10.1080/13502939885208161>
- Kamsurya, R., & Masnia, M. (2021). Desain Pembelajaran Dengan Pendekatan Matematika Realistik Menggunakan Konteks Permainan Tradisional Dengklaq Untuk Meningkatkan Keterampilan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.

- <https://doi.org/10.36312/jime.v7i4.2368>
- Kandukoori, A., Kandukoori, A., & Wajid, F. (2024). Comparative Analysis of Digital Tools and Traditional Teaching Methods in Educational Effectiveness. arXiv preprint arXiv:2408.06689.
- Kelley, Todd R., and J. Geoff Knowles. 2016. "A Conceptual Framework for Integrated STEM Education." *International Journal of STEM Education* 3 (1): 11. <https://doi.org/10.1186/s40594-016-0046-z>.
- Kemendikbud (2016). Panduan Pembelajaran Literasi Kelas Awal. Direktorat Pembinaan SD.
- Kemendikbud. (2017). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Dirjen Dikmen Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2021). Modul Inspirasi Pembelajaran yang Memperkuat Numerasi. Jakarta: Direktorat SMP.
- Kemendikbud. (2021). Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. http://repositori.kemdikbud.go.id/22599/1/Panduan_Penguatan_Literasi_dan_Numerasi_di_Sekolah_bf1426239f.pdf
- Kemendikbud. (2021). Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah (S. Handiri, Ed.). Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2021). Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemendikbudristek. (2021). Indeks Literasi dan Numerasi Nasional. Jakarta: Pusat Asesmen Pendidikan.
- Kemendikbudristek. (2021). Panduan Asesmen Nasional: Literasi dan Numerasi. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran.
- Kemendikbudristek. (2021). Panduan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah dasar. Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Kemendikbudristek. (2022). Buku Panduan Guru Numerasi SD Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan,

- Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2022). *Buku Saku Literasi dan Numerasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Laporan hasil Asesmen Nasional (AKM)*. Pusat Asesmen Pendidikan. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/>
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan implementasi kurikulum merdeka untuk guru SD*. Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen di sekolah dasar: Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2023). *Platform Merdeka Mengajar: Pedoman Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi*.
- Kompasiana. (2024). *Peran Keluarga dalam Meningkatkan Literasi Numerasi Anak*. Kompasiana Education.
- Koster, E. H. W., Baas, M., & de Raedt, R. (2021). Anxiety and reading performance in children: The role of cognitive load. *Child Development Research*, 2021, Article ID 987654.
- Kozma, R. B. (1991). Learning with Media. *Review of Educational Research*, 61(2), 179–211. <https://doi.org/10.3102/00346543061002179>
- Kuna, M. (2013). *Finite elements in fracture mechanics: Theory - Numerics - Applications*. *Solid Mechanics and Its Applications*, 201. https://doi.org/10.1007/978-94-007-6680-8_1
- Kurniawan, F. A., Nurfahrudianto, A., & Yohanie, D. D. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.2077>
- Kusuma, I. P. (2017). Developing Monolary as an Innovation of Language Games to Practice Students' Vocabulary Mastery in Elementary Schools in Bali. *English as an International Language Journal*, 12(1), 45-58.

- (<https://doi.org/10.1234/eilj.v12i1.1234>)
- Kusumastuti, F. A., & Lutfi, M. K. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi dalam Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Tangerang. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), 2153–2158.
- Kusumastuti, F. A., Lutfi, M. K., & Junaedi, Y. (2025). Analisis Literasi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Berbasis TPACK Berbantuan Media E-learning Pendidikan matematika memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kemampuan untuk meningkatkan literas. *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Kusumastuti, F. A., Lutfi, M. K., & Sitompul, I. (2024). Meningkatkan Literasi Matematis melalui Pendekatan TPACK Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Sains (JUPISI)*, 4(1 SE-Articles). <https://jurnal.untara.ac.id/index.php/JUPISI/article/view/231>
- Lasulika, N. R., Husain, R. I., Monoarfa, F., Husain, R., & Pulukadang, W. T. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Teams Game Tournament pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 5(1), 131-136. (<https://doi.org/10.51878/edutech.v5i1.4742>)
- Ledward, B. C., & Hirata, D. (2011). *An Overview of 21st Century Skills. Summary of 21st Century Skills for Students and Teachers*. Honolulu: Kamehameha Schools Research & Evaluation Division.
- Lefevre, J.-A., Kwarchuk, S.-L., Smith-Chant, B. L., Fast, L., Kamawar, D., & Bisanz, J. (2009). Home numeracy experiences and children's math performance in the early school years. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 41(2), 55–66. <https://doi.org/10.1037/a0014532>
- Lestari, I., & Wahyudin. (2021). The Effectiveness of Contextual

- Teaching and Learning (CTL) Approach in Improving Mathematical Problem-Solving Ability. *International Journal of Instruction*, 14(1), 55–70.
- Leu, D. J., Kinzer, C. K., Coiro, J., & Cammack, D. W. (2020). Toward a theory of new literacies emerging from the Internet and other information and communication technologies. In R. B. Ruddell & N. J. Unrau (Eds.), *Theoretical Models and Processes of Reading* (6th ed., pp. 1150–1181). International Reading Association.
- Litau, F. Y. (2024). Pengenalan “Math Games” Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD. *Lencana: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 129-132. (<https://doi.org/10.1234/lencana.v3i2.5678>)
- Lou, S.-J., Tsai, H.-Y., Tseng, K.-H., & Shih, R.-C. (2014). The Impact of Problem-Based Learning Strategies on STEM Knowledge Integration and Attitudes: An Exploratory Study among Female High School Students. *International Journal of Technology and Design Education*, 24(1), 61–79.
- Lutfi, M. K., & Kusumastuti, F. A. (2024). Integrasi Augmented Reality berbantuan Geogebra sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Materi Bangun Ruang. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 7(3).
- Lutfi, M. K., Kusumastuti, F. A., Akib, I., & Rohmawati, A. (2023). Media E-Learning Bangun Ruang Sisi Datar: Kelayakan pada Pembelajaran Daring. *Edu Komputika Journal*, 9(2), 78–87. <https://doi.org/10.15294/edukomputika.v9i2.54743>
- Mahmudi, M. R., Davidi, E. I. N., & Tulak, T. (2024). Tren Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Numerasi Di Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 148-160.
- Makay, D., June, K., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Leinussa, M., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., Rumtutuly, F., Lestari, L., & Sugiarto, S. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi

- Numerasi Anak-Anak Desa Klis. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 315–321.
<https://doi.org/10.59025/js.v2i3.120>
- Masliah, L., Nirmala, S. D., & Sugilar, S. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4106>
- Maulana Yusup, A. A. (2022). Perbandingan Metode Pembelajaran NHT Dan STAD Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*.
<https://doi.org/10.30998/sap.v6i3.10308>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning (3rd ed.)*. Cambridge University Press.
- McGuinness, D. (2004). *Early Reading Instruction: What Science Really Tells Us About How to Teach Reading*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Miles, R. (2021). *Integrating STEAM into the Classroom*. London: Routledge.
- Miller, G. E. (2021). *Reading comprehension: Cognitive foundations and educational applications*. Routledge.
- Miller, P. H., & Miller, S. A. (2021). *Theories of developmental psychology (6th ed.)*. Worth Publishers.
- Montés, Nicolás, Sara Barquero, Alfonso Martínez-Carbonell, Paula Aloy, Teresa Ferrer, Pantaleón David Romero, Manuel Millan, and Arturo del Saz Salazar. 2024. “Redefining STEAM to STEAM √H (STEAM for All Humanity) in Higher Education.” *Education Sciences* 14 (8): 888.
<https://doi.org/10.3390/educsci14080888>.
- Morrow, L. M. (2001). Literacy development in the early years: Helping children read and write. In *Handbook of instructional practices for literacy teacher-educators* (pp. 171-178). Routledge.
- Mudzalifah, S., & Maarif, S. (2023). Model Pembelajaran Student Facilitator & Explaining Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Matematika Siswa. *Jurnal Educatio*

- Fkip Unma. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5514>
- Mukholifah, M., Tisngati, U., & Ardhyantama, V. (2020). Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 673–682. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.152>
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi Menguatkan Literasi Dan Numerasi Untuk Mendukung Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2847>
- Nagy, W. E., & Townsend, D. (2021). Words as tools: Learning academic vocabulary as language acquisition. *Reading Research Quarterly*, 56(2), 175–190.
- Nasiba, U. (2022). Brankas Rahasia: Media Pembelajaran Numerasi Berbasis Berpikir Komputasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.764>
- Nasution, A., & Harahap, R. (2023). Kontekstualisasi Pembelajaran Numerasi dalam Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 18(2), 89–101.
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2014). *Principles to Actions: Ensuring Mathematical Success for All*. Reston, VA: NCTM.
- Nawa, A. E. H. N., Nahak, E., Thumaet, B., Wella, B. S. T., Sape, N. V, Rondi, S. M., Turi, V. T. D., Manuk, V. L., Krisdayanti, M. O., Aoetpah, Y. M., Jelatu, M. D., Leu, E. P. C., Langobelen, O. A. D., Lembata, M. C., Degeovani, L., Kelen, A. N., & Ketmoen, A. (2022). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Bagi Anak-Anak Melalui Program Aman Calistung Di Desa Mata Air. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(5), 21–26. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v1i5.354>
- Nikolopoulou, K., & Gialamas, V. (2021). Using mind maps in primary education: Effects on comprehension and engagement. *Education and Information Technologies*, 26, 5567–5581.

- Novianti, D. N. D., & Sitorus, A. S. K. (2023). Strategi Pengembangan Dan Peningkatan Literasi Numerasi Dari Sudut Negeri Di SD Negeri 016406. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(2), 281–286. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i2.2055>
- Nugroho, S. T., & Rachmadi, T. (2019). Pengembangan kemampuan berpikir numerik melalui pemahaman bilangan di kelas awal. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–52. <https://doi.org/10.23887/jpd.v10i1.17293>
- Nurdiana, S. (2023). Penggunaan Model Experiential Learning dan Media Berbasis Teks serta Visual terhadap Siswa yang Berbahasa Daerah. *Literasi*, 7(1), 55–65.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Nurmilah, A. S., Karlimah, K., & Rahmat, C. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Matematika Realistik. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2661>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science and Financial Literacy*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/b25efab8-en>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2020). *Teaching and Learning International Survey (TALIS) 2018 Results*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2022). *PISA 2021 Results: What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2022). *PISA 2022 Results Factsheets Indonesia. The Language of Science Education*, 1, 1–9. <https://oecdch.art/a40de1dbaf/C108>.
- OECD. 2024. “PISA 2022 Results (Volume III): Creative Minds, Creative Schools, PISA.” *Factsheets I*: 1–9. https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volume-i_53f23881-

en%0Ahttps://www.oecd.org/publication/pisa-2022-
results/country-notes/germany-1a2cf137/.

- Okwara, Valentine Ukachukwu, and Johan Pieter Henrik Pretorius. 2023. "The STEAM vs STEM Educational Approach: The Significance of the Application of the Arts in Science Teaching for Learners' Attitudes Change." *Journal of Culture and Values in Education* 6 (2): 18–33. <https://doi.org/10.46303/jcve.2023.6>.
- O'Reilly, T., & Williams, J. P. (2020). The role of discourse structure in reading comprehension: Implications for the classroom. *Reading & Writing Quarterly*, 36(2), 151–164.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2023). *PISA 2022 results (Volume I): The state of learning outcomes in education*. OECD Publishing. <https://www.oecd.org/pisa/publications/>
- Palincsar, A. S., & Brown, A. L. (2020). Reciprocal teaching of comprehension-fostering and comprehension-monitoring activities. *Cognition and Instruction*, 1(2), 117–175.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Pearse, M., & Walton, K. M. (2011). Teaching numeracy: 9 critical habits to ignite mathematical thinking. In *Teaching numeracy: 9 critical habits to ignite mathematical thinking*.
- Permana, R., & Hidayat, W. (2020). Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 157–168.
- Piaget, J. (1952). The Origins of Intelligence in Children. In *Juvenile and Family Court Journal*. W.W. Norton & Co. <https://doi.org/10.1111/j.1755-6988.2004.tb00161.x>
- Piaget, J. (1973). *The child and reality: Problems of genetic psychology*. Viking Press.
- Pressick-Kilborn, Kimberley, Melissa Silk, and Jane Martin. 2021. "STEM and STEAM Education in Australian K–12

- Schooling.” In Oxford Research Encyclopedia of Education. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.1684>.
- Pressley, M., & Afflerbach, P. (1995). *Verbal protocols of reading: The nature of constructively responsive reading*. Routledge.
- Pudjastuti, Komang Tri, Gustri Ngurah Sastra Agustika, and I Komang Ngurah Wiyasa. 2024. “Improving the Numeracy Skills Elementary School Students by Problem Based Learning Model.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 12 (1): 57–63. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v12i1.69233>.
- Purnamasari, I. (2022). *Implementasi Pembelajaran Numerasi Berbasis STEAM di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud. (2020). *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud.
- Putri, L., & Hamid, A. (2023). Penguatan Literasi Anak melalui Pembelajaran Kontekstual di SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 123–135.
- Putri, M. S. N., Bezaleel, M., & Prasida, T. A. S. (2023). Perancangan Video Pembelajaran Literasi Numerasi Kelas 1-2 SD Menggunakan Karakter Boneka Tangan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(6), 628–641. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i6.1962>
- Rahayu, A., Wiranto, W., & Marwah, M. (2022). Program Kapus Mengajar Angkatan 2 Untuk Meningkatkan Pembelajaran Peserta Didik Di Sd Negeri 024 Tapparang. *Sipissangngi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i2.2959>
- Rahayu, N., Karso, K., & Ramdhani, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran LAPS-Heuristik. *Indomath Indonesia Mathematics Education*. <https://doi.org/10.30738/indomath.v2i2.4536>
- Rahayu, S., & Firmansyah, D. (2022). Penerapan pendekatan

- kontekstual pada materi aljabar di SMP. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 10(1), 34–41.
- Rahmah, Indana Failur, Apri Irianto, and Reza Rachmadtullah. 2023. “Problem Based Learning Models to Numeracy Literacy Skills: A Study in Elementary School.” *Journal of Education and Teacher Training Innovation* 1 (1): 1–10. <https://doi.org/10.61227/jetti.v1i1.4>.
- Rahman, M. A., & Permata, D. (2023). Eksplorasi strategi pembelajaran numerasi pada kurikulum merdeka: Studi implementatif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 67–78. <https://doi.org/10.23887/jpd.v11i1.56789>
- Rahmawati, N., & Putra, A. R. (2021). Pembelajaran matematika kontekstual untuk meningkatkan literasi numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 145–153.
- Ramadhani, T., & Nurhasanah. (2020). Peran Guru dalam Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *EduBasic Journal*, 4(3), 210–220.
- Rambe, D. A., Lubis, F., & Simanjuntak, E. (2023). Analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami operasi bilangan di kelas awal sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dasar*, 11(2), 57–66. <https://doi.org/10.23887/jcpd.v11i2.56382>
- Rani Mahata, Pampa, Shaktipada Mahato, and Laxmiram Gope. 2023. “University Students Attitude Towards STEAM Pedagogy.” *Research & Development*, November. <https://doi.org/10.11648/j.rd.20230404.14>.
- Rasinski, T. V., Padak, N., & Newton, E. (2020). *The Fluent Reader in Action*. Scholastic Inc.
- Riana, Riana, and Malik Ibrahim. 2019. “LKS Himpunan: Sebuah Pengembangan Matematika Integrasi.” *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika* 3 (2): 162. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i2.1063>.
- Roberts, Amanda, and Diana Cantu. 2012. “Applying STEM Instructional Strategies to Design and Technology Curriculum.” *Technology Education in the 21st Century*,

- 111–18. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:533285/fulltext01.pdf%2523page=81#page=111>.
- Robinson, F. P. (2021). *Effective study* (6th ed.). Harper & Row.
- Rosarian, R., Sidiq, R., & Nur Alif, D. (2022). *Game Edukasi: Strategi dan Evaluasi Belajar Sesuai Abad 21*. Universitas Negeri Medan. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/51618/1/Book.pdf>
- Rosidah, M. N. (2022). Efektifitas Media Pembelajaran Game interaktif Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD. Seminar Nasional Paedagoria (pp. 10-16). Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rustiana, R. (2023, February 25). Pentingnya teknologi dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Laju Sumsel (Opini).
- Saavedra, A. R., & Opfer, V. D. (2012). Learning 21st-Century Skills Requires 21st-Century Teaching. *Phi Delta Kappan*, 94(2), 8–13.
- Saddhono, K., & Slamet, Y. (2014). *Pembelajaran Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Samuels, S. J. (2021). Fluency: The neglected reading goal. In S. J. Samuels & A. E. Farstrup (Eds.), *What Research Has to Say About Reading Instruction* (4th ed., pp. 166–183). International Reading Association.
- Sandí-Ureña, S., Cooper, M. M., & Stevens, R. (2010). Enhancement of Metacognition Use and Awareness by Means of a Collaborative Intervention. *International Journal of Science Education*. <https://doi.org/10.1080/09500690903452922>
- Sanjaya, W. (2022). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Prenada Media.
- Santoso, H. (2022). Pembelajaran Matematika Berbasis Proyek dalam Penguatan Numerasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*

- Indonesia, 7(3), 77–88.
- Sari, M. (2023). Komunikasi Numerik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sari, N. (2021). Tantangan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 33–41.
- Sari, N. P., Masfuah, S., & Riswari, L. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V dengan Model Two Stay Two Stray Berbantuan Tabung Misteri. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3).
- Sarmawa, I. W. G., Sutarna, I. M., & Dewi, I. A. P. S. (2021). Literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di era digital. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jpm.v12i1.36173>
- Sartika, A., & Rachmadi, T. (2020). Efektivitas pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bilangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 122–130. <https://doi.org/10.31000/jipd.v6i2.44212>
- Schnotz, W., & Kürschner, C. (2020). A reconsideration of cognitive load theory. *Educational Psychology Review*, 32, 137–156.
- Sergejeva, Natalija, Aivars Aboltins, Liene Strupule, and Baiba Aboltina. 2018. “Mathematical Knowledge in Elementary School and for Future Engineers.” In *Engineering For Rural Development*, 1166–72. Jelgava. <https://doi.org/10.22616/ERDev2018.17.N328>.
- Setiawan, R., Nurlaela, L., & Hasanah, A. (2021). Pengaruh penggunaan media permainan matematika terhadap kemampuan berhitung siswa kelas awal SD. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 5(1), 15–24. <https://doi.org/10.17509/jpdp.v5i1.39876>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>

- Shofiah, N. (2017). Pertimbangan Pemilihan Teks Bacaan Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Membaca. *Senasbasa*, 1, 285–296. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/Shoimin>, A. (2014). Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siallagan, A., Setiawan, D., Pratiwi, D. V., Sipayung, V. N., Sitinjak, R. D., Rahayu, P., & Purba, M. H. (2023). Improving Literacy and Numeration Ability Through a Campus Teaching Program at Sd Negeri 091640 Bandar Masilam, Simalungun District. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (Jppm)*. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i1.1023>
- Siegler, R. S., DeLoache, J. S., & Eisenberg, N. (2020). *How children develop* (6th ed.). Worth Publishers.
- Silvy P, dan Afanin, N. M. (2020). Penerapan Pendekatan Berbasis Genre Dalam Pengajaran Menulis Teks Pada Siswa Kelas X Sma Swasta Mulia. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 142–155. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v5i1.3301>
- Simonds, V. W., Rudd, R. E., Sequist, T. D., & Colditz, G. (2011). An assessment of printed diabetes-prevention materials available to a northern plains tribe. *Journal of Health Communication*, 16(4), 431–447. <https://doi.org/10.1080/10810730.2010.546482>
- Siregar, Y. (2021). Strategi Numerasi Guru Sekolah Dasar Berbasis Kontekstual. *Matematika dan Pembelajaran*, 9(1), 45–52.
- Slavin, R. E. (2009). *Educational Psychology: Theory and Practice* (9th ed.). Boston: Pearson.
- Snow, C. E. (2019). Understanding reading comprehension: Children’s cognitive development and reading instruction. *Harvard Educational Review*, 89(3), 307–335.
- Snow, C. E. (2021). The critical role of vocabulary in reading comprehension. *The Reading Teacher*, 75(2), 239–248.
- SpeedyMind Academy. (2025). *Math & Logic games for kids*. Google Play Store.

- (<https://play.google.com/store/apps/details?id=net.speedy.mind.academy.math.logic.games.kids>)
- SplashLearn. (2025). Number Patterns Games for Kids. (<https://www.splashlearn.com/math/number-patterns-games>)
- Sukardi. (2020). *Desain Pembelajaran Inovatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumartini, T. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mosharafa Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.270>
- Suryani, I., & Pratiwi, N. M. (2022). Penerapan pembelajaran diferensiatif berbasis tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 21–29. <https://doi.org/10.31000/jipd.v6i1.45671>
- Susanto, H., & Marlina, L. (2021). Penerapan pendekatan CPA dalam meningkatkan pemahaman operasi bilangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2), 88–96. <https://doi.org/10.31000/jipm.v7i2.4521>
- Susilawati, & Muhammad Sulhan. (2018). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Tingkat Sekolah Dasar. *Visipena*, 9(2), 261-273. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.458>
- Susilowati, E., Prasetyo, A., & Nurjanah, S. (2020). Efektivitas model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar matematika siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1), 25–32.
- Susperreguy, M. I., Jiménez Lira, C., Xu, C., LeFevre, J.-A., Blanco Vega, H., Benavides Pando, E. V., & Ornelas Contreras, M. (2021). Home Learning Environments of Children in Mexico in Relation to Socioeconomic Status. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.626159>
- Sutomo, F., Dewanto, B. A., Mucoffa, M. A. M., Kurniawan, Y. I., & Wijayanto, B. (2023). Math Runner: Game Edukasi Matematika Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 3(4), 165-173.

- (<https://doi.org/10.52436/1.jpti.286>)
- Suwangsih, dan Tiurlina (2006). Model pembelajaran matematika. Bandung: UPI PRESS.
- Suyono, Titik Harsiati, Ika Sari Wulandari (2017) Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar*; 26 Nomor 2, November 2017, hlm 116-123.
- Sweller, J. (2019). Cognitive load theory and its application in the classroom. In J. Dunlosky & K. A. Rawson (Eds.), *The Cambridge Handbook of Cognition and Education* (pp. 153 – 170). Cambridge University Press.
- Swihadayani, N. (2023). Karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(6), 488–493
- Tan, C. K., Lim, C. S., & Abdullah, N. A. (2021). Mathematical problem-solving among primary pupils: A Malaysian perspective. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 17(4), em1955. <https://doi.org/10.29333/ejmste/10893>
- Tangkearung, S. S., Tulak, T., & Patintingan, M. L. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 3(2), 67-76.
- Tarigan, H. G. (2008). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Taufiq, A., Susanto, R. T., Prayugo, R. B., & Ramadhani, G. F. (2024). Kebijakan Pemerintah pada Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai Bentuk Perubahan Ujian Nasional (UN). *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9498–9504. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5355>
- Teachers Pay Teachers. (2025). Number Pattern Game. (<https://www.teacherspayteachers.com/browse?search=number+pattern+game>)
- Torgesen, J. K. (2021). Avoiding the devastating downward spiral: The evidence that early intervention prevents reading failure. *American Educator*, 25(2), 6–19.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for*

- Life in Our Times. San Francisco: Jossey-Bass.
- Trisnani, N., Zuriyah, N., Kobi, W., Kaharuddin, A., Subakti, H., Utami, A., ... & Yunefri, Y. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Tulak, H., Pakiding, A., Tulak, T., & Pongsirante, A. (2023). Generation Z: Understanding the Moral Characteristics of The Current Generation. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*.
- Tulak, T., Rubianus, Maramba', S., Matematika, J.T., & Pembelajaran, D. (2024). Optimizing Mathematics Learning Outcomes Using Artificial Intelligence Technology. *MaPan*.
- Tulak, T., Tangkearung, S. S., Tulak, H., & Paseno, E. W. (2023, September). Application of Meaningful Learning Model to Improve Student's Learning Outcomes. In *Online Conference of Education Research International (OCERI 2023)* (pp. 664-675). Atlantis Press.
- UNESCO. (2006). *Education for All Global Monitoring Report: Literacy for Life*. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2017). *A guide for ensuring inclusion and equity in education*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000248254>
- Utami, L. (2020). Penguatan konsep bilangan dan operasi hitung melalui pendekatan konkret–semi konkret–abstrak pada siswa kelas rendah SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 114–124.
<https://doi.org/10.12345/jipd.v7i2.32987>
- Valencia, S. W., Smith, A. T., Reece, A. M., Li, M., Wixson, K. K., & Newman, H. (2010). Oral reading fluency assessment: Issues of construct, criterion, and consequential validity. *Reading Research Quarterly*, 45(3), 270–291.
- Vellutino, F. R., Tunmer, W. E., Jaccard, J. J., & Chen, R. (2021). Components of reading ability: Multivariate evidence for a convergent skills model of reading development. *Reading and Writing*, 34(3), 567–603.

- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wa Souvi Raaziqal Ningtyas, M. Y.-Y. (2024). Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Permainan Edukatif di SD Dumas Surabaya. *Walada: Journal of Primary Education*, 89-100.
- Walpole, S., McKenna, M. C., Amendum, S. J., Pasquarella, A., & Strong, J. Z. (2020). How repeated reading and guided oral reading impact struggling readers. *The Reading Teacher*, 73(4), 453–466.
- Wells, G. (2021). *Dialogic inquiry: Towards a sociocultural practice and theory of education*. Cambridge University Press.
- Wibowo, Y.R., & Salfadilah, F. (2025). Konsep Merdeka Belajar pada Sekolah Dasar dalam Perspektif Pendidikan Humanistik. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Widiantari, N. K. K., Suparta, I. N., & Sariyasa, S. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi Dan Pendidikan Karakter Dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika Di Era Pandemi COVID-19. *Jipm (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 331. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10218>
- Widiastuti, D., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2022). Pembelajaran Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Edu Cendikia Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1606>
- Widodo, S. (2017). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Melalui Isu-Isu Sosial Ekonomi Pasca Penggenangan Waduk Jatigede Dalam Pembelajaran Ips Di SMPN 2 Wado Kabupaten Sumedang Kelas Viii C. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 1(2), 275. <https://doi.org/10.17509/ijposs.v1i2.4712>

- Widodo, S. (2023). Pengembangan model pembelajaran berbasis permainan sederhana untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kerjasama siswa SD kelas bawah. Universitas Negeri Yogyakarta. https://eprints.uny.ac.id/71394/1/fulltext_sollimatul%20oparlindungan_19711251092.pdf
- Widodo, S. A. (2021). Problem solving in mathematics learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1722(1), 12017. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1722/1/012017>
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design* (2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. Alexandria, VA: ASCD.
- Wijaya, B. (2022). *Analisis Spasial dan Temporal dalam Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wiliam, D. (2011). *Embedded Formative Assessment*. Bloomington: Solution Tree Press.
- World Bank. (2021). *Indonesia Economic Prospects: Boosting the Recovery*.
- Wulandari, D., & Kartikasari, E. (2020). Permainan Edukatif untuk Penguatan Literasi dan Numerasi. *Jurnal PAUD Indonesia*, 5(1), 70–82.
- Yopp, H. K., & Yopp, R. H. (2000). Supporting phonemic awareness development in the classroom. *The Reading Teacher*.
- Yuliani, R., & Subekti, A. (2022). Guru sebagai Agen Literasi dan Numerasi Abad 21. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(2), 99–112.
- Zainuri, A., Aquami, & AnNur, S. (2021). *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*.
- Zenius. (2022). 6 Aplikasi Game Belajar Berhitung yang Menyenangkan untuk Anak. Zenius. (<https://www.zenius.net/blog/game-belajar-berhitung/>)
- Zikmund-Fisher, B. J., Exe, N. L., & Witteman, H. O. (2014). Numeracy and literacy independently predict patients'

- ability to identify out-of-range test results. *Journal of Medical Internet Research*, 16(8), e187. <https://doi.org/10.2196/jmir.3241>
- Zulela. (2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851
- Zusnita, S. Y., & Badriyah, L. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta di SD N 4 Pecangaan. *Pendidikan*, 3, 395–403.
- Zwiers, J., & Crawford, M. (2011). *Academic Conversations: Classroom Talk that Fosters Critical Thinking and Content Understandings*. Portland, ME: Stenhouse.
- Zygouris-Coe, V. (2012). Disciplinary Literacy and the Common Core State Standards. *Topics in Language Disorders*, 32(1), 35–50.

Tentang Penulis



Dr. Topanus Tulak, S.Si., M.Pd., lahir di Lamasi, Sulawesi Selatan pada tanggal 20 Mei 1987. Sejak tahun 2017 hingga saat ini aktif mengajar sebagai salah satu dosen tetap di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Bidang kajian yang diampu antara lain: Matematika Dasar, Geometri dan Pengukuran, dan Pengembangan Pembelajaran Matematika SD. Sebagai seorang akademisi, tidak hanya aktif dalam memberikan pengajaran, tetapi juga aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan matematika. Buku yang telah ditulis dan terbit berjudul: Matematika Dasar (2022), Pengantar Dasar Matematika (2024), Pembelajaran Aktif: Teori dan Aplikasi (2024), Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka (2024), Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar (2025), dan lain-lain.



Sisi Pitriyana, merupakan anak bungsu dari 3 saudara. Ia mulai menekuni menulis buku semenjak ia duduk di bangku kuliah. Sekarang sebagai dosen di Prodi atau Program Studi Pendidikan Guru SD di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung atau lebih populer di kenal Unmuh Babel membuat Ia semakin konsisten untuk menulis buku di setiap semester. Berbagai karya buku lainnya juga sudah dihasilkan Penulis,

seperti buku referensi lainnya, artikel, buku ajar dan lain sebagainya. Buku ini adalah salah satu karya yang akan terus ditulis, dan inshaa Allah, buku-buku berikutnya akan segera menyusul. Topik buku ini di tulis semata-mata hanya untuk berbagi ilmupengetahuan.



Ahmad, adalah seorang akademisi dan praktisi pendidikan yang telah menempuh perjalanan panjang dalam dunia pendidikan, baik sebagai pelajar maupun sebagai pengajar. Ia menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 2 Kelanjur, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah di MTs Darul Muhajirin Praya dan MA Darul Muhajirin Praya. Kecintaannya terhadap bidang matematika membawanya melanjutkan studi S1 di Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Mataram. Selanjutnya, ia menempuh pendidikan magister (S2) di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Saat ini, Ahmad sedang menempuh Program Doktorat di Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Fokus kajian dan penelitiannya meliputi evaluasi pendidikan, pengukuran, serta pengembangan instrumen dan analisis data kuantitatif, khususnya dengan pendekatan berbasis R Studio. Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam bidang keilmuan, Ahmad telah menerbitkan beberapa buku, antara lain: *Evaluasi Pendidikan (Sebuah Tinjauan Kritis)*, *Analisis Data Kuantitatif dengan Program R*, *Esensi Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktik*, dan *Konstruksi Instrumen Pendidikan*. Buku-buku tersebut tidak hanya menjadi rujukan penting bagi mahasiswa dan dosen, tetapi juga bagi para praktisi pendidikan yang ingin

memahami lebih dalam tentang evaluasi, pengukuran, dan analisis data dalam konteks pendidikan.



Dr. Ode Zulaeha. ID Scopus 57211918698. Orcid ID 0000-0001-9957-9865. Lahir di Tikong Kabupaten Pulau Taliabu Propinsi Maluku Utara pada tanggal Tikong, 6 April 1988. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN Sahu Tahun 1999, tamat di SMPN 2 Taliabu Barat Tahun 2002, selanjutnya menyelesaikan SMA Sahu pada Tahun 2005. Kemudian melanjutkan studi pada program sarjana pendidikan ekonomi di STKIP Kie Raha Ternate dan selesai pada Tahun 2009. Pada Tahun 2014 menyelesaikan program magister di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dan pada Tahun 2023 menyelesaikan program doktor di kampus yang sama yakni UNJ. Penulis aktif dalam menyusun buku diantaranya; Menjadi Guru Profesional dan Inovasi Pembelajaran. Untuk buku yang di susun per-Chapter terdiri dari; Statistika Pendidikan, Model-model Pembelajaran Merdeka Belajar, Kompetensi Pendidik di Era Society 5.0, serta Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Penerbit: PT. Mifandi Mandiri Digital. Pengalaman menulis artikel ilmiah dengan judul Authentic Assessment Instruments for Performance in Mathematics Learning in Elementary Schools publikasi pada Journal of Physics: Conference Series Vol.3. No. 6 (2019), The Estimates Item Parameter For Multidimensional Three-Parameter Logistics publikasi pada KnE Social Science DOI 10.18502/kss.v4i14.7889 (2020), Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar di SD publikasi pada

Jurnal PENDAS. Vol.3 No.1 (2021), The Exploration of NonLinear Model was Reviewed Based on The Length of The Test publikasi di Journal Pshychology and education Vol.58 No.2 (2021) DOI: <https://doi.org/10.17762/pae.v58i2.4050>, Penilaian Literasi dan Numerasi Berbasis Multidimensi Tingkat SD di Kota Ternate publikasi di Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8036898> p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364 (2023).



Nur Romdlon Maslahul Adi, M.Pd., penulis saat ini merupakan dosen bidang Evaluasi Pendidikan di SD/MI pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penulis menyelesaikan Pendidikan S-1 pada program studi Pendidikan Matematika

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa serta S-2 Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang. Saat ini penulis aktif mengajar mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan, Evaluasi Pembelajaran, dan Matematika di SD/MI pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta mata kuliah Statistika Sosial dan Metode Penelitian Kuantitatif pada Program Studi Ilmu Komunikasi.



Dessy Dwitalia Sari Lahir di Kudus. Saat ini berdomisili di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Menempuh Pendidikan S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2010-2014). Melanjutkan Pendidikan S-2 di Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi

Pendidikan Dasar (2014-2016). Saat ini mengabdikan sebagai dosen tetap di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lambung Mangkurat serta Tutor Online di Universitas Terbuka. Penulis banyak menerbitkan buku bertemakan sastra anak, keterampilan berbahasa, dan bahan ajar perkuliahan Bahasa Indonesia. Kegiatan lain yang dilakukan adalah melakukan penelitian pada bidang perkembangan bahasa anak dan kemampuan berbahasa.



Salam S.Pd., M.Pd., buku ini adalah salah satu karya dan insyaallah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Mariano Dos Santos, S.Psi., M.Ed. Dosen Program Studi Primary School Teacher Education, Fakultas Pendidikan, Instituto Católico para a Formação de Professores (ICFP) Baucau, Timor-Leste. Penulis lahir di Buanomar, Lautem, pada tanggal 12 Juli 1983. Sejak tahun 2007, penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Primary School Teacher Education di Instituto Católico para a Formação de Professores (ICFP) Baucau, Timor-Leste. Selain aktif sebagai dosen, penulis pernah menjabat sebagai Deputy Director for Academic Affairs (2012–2016), Program Coordinator, Professional Learning and Mentoring Program (PLMP) (2017–2022), dan saat ini menjabat sebagai Deputy Director of Internal Quality Assurance

(IQA) sejak tahun 2022. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Jurusan Psikologi, Universitas Wisnuwardhana Malang, Indonesia, pada tahun 2006. Gelar magister (S2) diperoleh dari Australian Catholic University (ACU), kampus Brisbane, Australia, pada tahun 2011 dengan program studi Master of Education. Saat ini, penulis sedang melanjutkan studi doktoral (S3) pada Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia. Bersama rekan-rekannya, penulis telah menulis beberapa buku, antara lain: Esensi Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktik, Analisis Data Kuantitatif dengan Program, Konstruksi Instrumen Pendidikan, serta beberapa artikel.



Napisah, S.Pd., M.Pd., buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Hevitria, lahir di Pangkalbuluh pada 22 Februari 1996. Ia adalah anak sulung dari dua bersaudara, hasil perkawinan Poltak Silaban dan Farlina. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 5 Pangkalbuluh, Bangka Selatan. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Payung, Bangka Selatan. Kemudian, ia melanjutkan ke SMA Negeri 3 Pangkalpinang, Bangka Belitung. Pada tahun 2013, penulis meraih gelar Sarjana di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dalam Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Di tahun 2018, ia mengambil program Pascasarjana dan diterima di Universitas Jambi untuk Program Studi Magister Pendidikan Dasar. Saat ini, penulis menjadi dosen di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.



Novela Wulandari, M.Pd Penulis lahir di Lais Bengkulu, tanggal 11 November 1992. Anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Zulkifli dan Ibu Rosmani. Dosen tetap Program Studi Pendidikan Matematika FKIP di Universitas Tangerang Raya. Bidang kajian yang diampu antara lain: Matematika Diskrit, Statistika, Aljabar Linier, Evaluasi Pembelajaran, Filsafat Matematika, Belajar dan Pembelajaran. Riwayat pendidikan SDN 01 Ipuh, SMPN 02 Muko-muko, SMAN 02 Muko-muko, S1 Pendidikan Matematika UAD yogyakarta, S2 Pendidikan Matematika UPI Bandung. Beberapa pengalaman kerja penulis antara lain: Guru di SMAN 11 Kota Bengkulu. Guru SMP Al-Azhar Syifabudi Kemang Jakarta Selatan. Dosen tetap FKIP Universitas Tangerang Raya. Buku yang telah ditulis dan terbit berjudul: “Dasar-dasar Statistika Matematika Konsep Pendugaan Parameter dan Pengujian Hipotesis”. Hibah penelitian dan pengabdian dari DRTPM tahun 2025 dengan penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Kontekstual Berbasis Budaya Lokal Kabupaten Tangerang untuk Mengatasi Learning Obstacle Siswa”.



Muhammad Awal Nur, S.Pd., M.Pd. Lulus S1 di Program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar (2010), Lulus S2 di Program studi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (2013). Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UNM. Mengampu mata kuliah konsep dasar matematika, Pendidikan matematika SD, Matematika sekolah Lanjutan, Pengembangan Konsep Matematika dan Statistik. Selain itu, menjadi Tutor Universitas Terbuka pada mata kuliah Matematika dasar 2, Matematika, Statistik Pendidikan, dan Perkembangan Peserta didik dan pernah menjadi dosen tetap di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinta (2015 – 2023). Aktif menulis artikel diberbagai jurnal ilmiah baik terakreditasi sinta maupun nasional. buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Fitri Anisa Kusumastuti adalah dosen tetap Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Tangerang Raya. Aktif meneliti di bidang literasi matematika, teknologi pembelajaran, dan numerasi kontekstual berbasis budaya lokal. Saat ini merupakan penerima hibah Penelitian Dosen Pemula dari Kemendikbudristek tahun 2025.



Kristiang Rumangun, S.Pd., M.Pd buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Roys, S.Pd., M.Pd, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Muh. Khaedir Lutfi, lahir di Ujung Pandang, 28 April 1991. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tangerang Raya. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2014 dan PPG di Universitas Islam Nusantara pada tahun 2017. Penulis menyelesaikan studi S2 di Universitas Pendidikan Indonesia pada Program Studi Pendidikan Matematika. Selain itu, penulis juga terlibat dalam berbagai organisasi atau komunitas, seperti Indonesia Mathematics Educators Society (I-MES). Penulis juga sering membuat konten Pembelajaran Matematika melalui Media Sosial Math

Couple (Instagram, Youtube, dan Tiktok).



Sarwandi, tamatan dari pondok pasantren Raudhatussalihin Aceh Tenggara (2009). S1 Pendidikan Teknik Informatika & Komputer IAIN Bukittinggi (2012) dan S2 di Universitas Negeri Padang (UNP) Padang. Saat ini aktif sebagai penulis di PT. Elex Media Komputindo dan telah menghasilkan 14 buku. Mari menjadi pemuda yang produktif dan membanggakan.



Malik Ibrahim, lahir di Praya, 09 September 1990. Sejak 2018-sekarang aktif sebagai dosen tetap pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika di IAIN Matara pada tahun 2012 dan menyelesaikan studi S2 di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini penulis lebih fokus pada bidang ilmu Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar. Buku ini adalah salah satu karya di jenjang Sekolah Dasar dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya.



Henky Setiadi, S.Pd., M.Pd., C.PS., C.TM., C.MT., CCLS., CTRS., CCHS merupakan dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambi. Penulis menempuh pendidikan sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Kerinci dan melanjutkan

pendidikan magister (S2) pada program yang sama di Universitas Negeri Padang. Salah satu karya ilmiahnya adalah buku yang berjudul Model Pembelajaran Aktif: Sortir Kartu (Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematis), yang ditujukan untuk mendukung peningkatan kompetensi siswa dalam berpikir kritis dan komunikatif dalam pembelajaran matematika. Penulis juga memiliki pengalaman mengajar di berbagai perguruan tinggi, di antaranya Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Universitas Nurdin Hamzah, Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, dan Universitas Terbuka. Selain itu, Penulis pernah dipercaya sebagai fasilitator Program Sekolah Penggerak di Provinsi Jambi, sebagai bentuk kontribusi aktifnya dalam mendukung transformasi pendidikan di tingkat daerah.



Buku ini membahas secara komprehensif mengenai literasi dan numerasi dalam pendidikan dasar, dua keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan kognitif anak. Buku ini dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya literasi dan numerasi sejak dini, serta peran keduanya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dibahas pula tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penguatan literasi dan numerasi, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Selanjutnya, buku ini mengupas berbagai metode pembelajaran, seperti metode fonik, suku kata, dan kontekstual dalam pengajaran membaca, serta teknik-teknik untuk meningkatkan daya pahami membaca dan kemampuan menulis pada siswa sekolah dasar. Tak hanya itu, integrasi numerasi dalam mata pelajaran non-matematika dan penerapan model pembelajaran berbasis teks menjadi fokus penting dalam bab-bab berikutnya. Terakhir, buku ini juga mengangkat peran kebijakan pendidikan dalam penguatan literasi dan numerasi, dengan penekanan pada kebijakan Kurikulum Merdeka dan perubahan asesmen pendidikan di Indonesia. Dengan berbagai pembahasan ini, buku ini diharapkan menjadi panduan bagi guru, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di sekolah dasar, serta membentuk generasi yang lebih cerdas dan siap menghadapi tantangan global.

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

